

BAB V

PEMBAHASAN

Bagian-bagian yang dibahas dalam sub bab ini didasarkan pada temuan penelitian lapangan yang terkait dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian, yang mencakup: 1) Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar santri putri di Madrasah Ihya' Ulumiddin Darussalam Lirboyo Kediri ? 2) Bagaimana pelaksanaan *punishment* di Madrasah Ihya' Ulumiddin Putri Darussalam Lirboyo Kediri ? 3) Apakah ada pengaruh *punishment* terhadap tingkat kedisiplinan belajar Santri Putri di Madrasah Ihya' Ulumiddin Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri ?

Temuan-temuan dan paparan data yang telah peneliti sajikan akan dianalisis menggunakan teori belajar skinner. Pada dasarnya teori Skinner mendefinisikan belajar sebagai proses perubahan perilaku pada diri siswa yang dicapai sebagai hasil belajar tersebut melalui proses penguatan perilaku yang dilakukan oleh seorang guru.

A. Pelaksanaan *Punishment* di Madrasah Ihya' Ulumiddin Putri Darussalam Lirboyo Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar dengan menyebarkan angket kepada 60 santri diperoleh hasil rata-rata sebesar 50,97. Dan dalam perhitungan true score diperoleh nilai minimum yaitu 42, sedangkan nilai maximumnya adalah 63. Selanjutnya perolehan rata – rata (mean) skor angket *punishment* sebesar 50,97 dengan simpangan baku (standar deviation) sebesar 3,608.

Hal ini sesuai dalam teori behaviorial, *Punishment* adalah konsekuensi yang tidak menyenangkan yang digunakan untuk melemahkan perilaku. Dalam teori behavioristik, penggunaan penguat harus diprioritaskan daripada harus memberikan hukuman. Ketika menghadapi masalah pada siswa, guru diharapkan menggunakan penguat negatif terlebih dahulu sebelum mempertimbangkan penggunaan hukuman. Misalnya, ada siswa yang jarang mengerjakan tugas, guru jangan langsung memberikan hukuman berupa pekerjaan rumah, namun guru bisa memberikan penguat negatif terlebih dahulu.

Sedangkan menurut Purwanto, *punishment* merupakan penderitaan yang diberikan atau disebabkan dengan sengaja oleh sang pelanggaperaturan.³⁶ Sedangkan menurut pendapat Mangkunegaraa, *punishment* merupakan ancaman yang diujukan untuk menegakkan peraturan yang berlaku dan memberi pelajaran kepada pelanggarnya.³⁷ Lain halnya dengan Uyoh Sadulloh, *punishment* merupakan sesuau yang diberikan karena anak berbuat kesalahan, anak melanggar aturan yang berlaku, sehingga anak tidak akan mengulangi kesalahan tersebut, dan hukuman diberikan sebagai suatu pembinaan bagi anak unuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.³⁸

Kemudian diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsa Marlina yang berjudul Pengaruh Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Mata

³⁶ Purwanto, "Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis," t.t.

³⁷ Mangkunegaraa, A.A. Anwar Prabu, "Manajemen Sumber Daya Manusi Perusahaan."

³⁸ Uyoh Sadulloh, "Pedagogik (Ilmu Mendidik)."

Pelajaran Tematik Kelas IV Di SDN Mekarjaya 14 Depok. Berdasarkan butir-butir pernyataan variabel *Punishment* dari data yang diperoleh skor terendah adalah 28 dan yang tertinggi adalah 35. Rata-rata 32.30, simpangan baku 2.437. Sebaran data ini menunjukkan bahwa skor rata-rata, tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data cenderung berdistribusi normal. Sesuai dengan hasil perhitungan statistik dasar yang telah dilakukan.³⁹

Selain itu juga dari penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohmat yang berjudul Pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan siswa MA Islamiyah Ciputat. Metode penelitian adalah metode pendekatan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode ta'zir dapat dilihat dari kemampuan mengelola waktu yang efektif yang meliputi kegiatan belajar santri putra, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Terdapat kategori baik dengan rata-rata sebesar 89,9% karena pada prosentase keberpangaruhan 75% - 100%.⁴⁰

Selain itu juga dari penelitian yang dilakukan oleh Nabila Fauruza yang berjudul pengaruh kausalitas pemberian reward dan punishment yang menyebabkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar siswa MI Al-Faridah. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Berdasarkan hasil yang diketahui bahwa item pernyataan memiliki skor jawaban pada angket pemberian hukuman paling besar yakni sebesar

³⁹ Marlina Elsa, "Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Di SDN Mekarjaya 14 Depok (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2022),"

⁴⁰ Abdul Rahmat, "pengaruh metode reward dan punishment terhadap kedisiplinan siswa di MA Islamiyah Ciputat (Cirebon UIN Sunan Gunung Djati, 2017),"

49, lalu pada item pertanyaan yang memiliki skor paling kecil yakni sebesar 29.⁴¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *punishment* di Madrasah Ihya' Ulumiddin Putri Darussalam Lirboyo Kediri dalam kategori tinggi sebesar 50,97.

B. Tingkat Kedisiplinan Belajar Santri Putri di Madrasah Ihya' Ulumiddin Putri Darussalam Lirboyo Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar dengan menyebarkan angket kepada 60 santri diperoleh hasil rata-rata sebesar 54.87. Dan dalam perhitungan true score diperoleh nilai minimum yaitu 43, sedangkan nilai maximumnya adalah 72. Selanjutnya perolehan rata – rata (mean) skor angket kedisiplinan belajar sebesar 42,55 dengan simpangan baku (standar deviation) sebesar 3,608.

Hal ini sesuai dengan teori behavioral yang dikemukakan oleh Skinner, belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, dan responnya menjadi lebih baik. Menurut Skinner dalam belajar ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar; (2) respons si pelajar; (3) konsekuensi yang bersifat menggunakan respons tersebut baik konsekuensi

⁴¹ Nabila Fauruza, "Pengaruh Kasual Pemberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa MIAI-Faridah Pondok Kepala Jakarta Timur,(Jakarta UIN Syarif Hidayatullah,2022),”.

sebagai hadiah maupun teguran atau hukuman.⁴²

Burrhus Frederic Skinner mengadakan pendekatan behavioristic untuk menerangkan tingkah laku. Dalam perkembangan psikologi belajar, ia mengemukakan teori operan conditioning. Dimana seseorang dapat mengontrol tingkah laku organisme melalui pemberian reinforcement yang bijaksana dalam lingkungan yang sangat besar. Operan conditioning adalah suatu proses perilaku operan (pengatan positif atau negative) yang dapat mengakibatkan perilaku tersebut dapat berulang kembali atau menghilangkan sesuatu dengan keinginan. Sedangkan menurut Soedijarto, kedisiplinan belajar ialah kemampuan seseorang untuk secara teratur belajar dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan akhir dari proses belajarnya.⁴³

Kemudian diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsa Marlina yang berjudul Pengaruh Reward dan *Punishment* terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Di SDN Mekarjaya 14 Depok. Berdasarkan⁴⁴ butir-butir pernyataan variabel kedisiplinan dari data yang diperoleh skor terendah adalah 32 dan yang tertinggi adalah 73 . Rata-rata 60.63, simpangan baku 11.598. Sebaran data ini menunjukkan bahwa skor rata-rata tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data cenderung berdistribusi normal. Sesuai

⁴² Sagala, "Konsep Dan Makna Pembelajaran, Cet. Ke- 11, 14.," t.t.

⁴³ Marlina Elsa, "Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Di SDN Mekarjaya 14 Depok (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2022)."

⁴⁴ Abdul Rahmat, "pengaruh metode reward dan punishment terhadap kedisiplinan siswa di MA Islamiyah Ciputat (Cirebon UIN Sunan Gunung Djati, 2017)."

dengan hasil perhitungan statistik dasar yang telah dilakukan.⁴⁵

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat kedisiplinan belajar santri putri di Madrasah Ihya' Ulumiddin Putri Darussalam Lirboyo Kediri termasuk dalam kategori tinggi sebesar 42,55.

C. Pengaruh *Punishment* Terhadap Tingkat Kedisiplinan Belajar Santri Di Madrasah Ihya' Ulumiddin Putri Darussalam Lirboyo Kediri

Berdasarkan uji analisis regresi sederhana bahwa *punishment* terhadap tingkat kedisiplinan belajar santri memiliki pengaruh dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang diperoleh dari t_{hitung} sebesar 2.350 yang berada pada pengaruh *punishment* ternyata lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel}(0,05;58)$ sebesar 2,00 dengan nilai signifikansi 0,008. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, karena 0,008 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 11,4% antara variabel X (*punishment*) terhadap variabel Y (tingkat kedisiplinan belajar) dan 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *punishment* berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan belajar santri. Hal ini sesuai dengan teori behavioral yang dikemukakan oleh BF. Skinner. Kemudian diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Marlina yang berjudul Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik kelas IV di SDN

Mekarjaya 14 Depok. Metode yang digunakan adalah kolerasional yang menunjukkan bahwa signifikansi hubungan keduanya (*Punishment* dan Kedisiplinan Siswa) dapat dilihat melalui uji “F”. Melalui uji f yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 15.998 sedangkan nilai t tabel = 3.35. Oleh karena f hitung (15.998) > t tabel (3.35), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan signifikan antara variabel *Punishment* dengan kedisiplinan siswa.⁴⁶

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohamt yang berjudul Pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan siswa di MA Islamiyah Ciputat. Metode penelitian adalah metode pendekatan kuantitatif. Diperoleh nilai koefisien sebesar $r_{xy} = 0,89$. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode ta'zir ada pengaruhnya dalam membentuk kedisiplinan dan berada pada tingkat korelasi tinggi atau kuat, karena angka indeks korelasi product moment $r_{xy} = 0,89$ terletak pada rentangan 0,80 – 1,00. Dari perhitungan di atas, dapat diartikan bahwa Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohamt yang berjudul Pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan siswa di MA Islamiyah Ciputat mempunyai korelasi yang sangat tinggi atau kuat. Dari hasil di atas, Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohamt yang berjudul Pengaruh reward dan punishment terhadap kedisiplinan siswa di MA Islamiyah Ciputat sebesar

⁴⁶ Marlina Elsa, “Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV Di SDN Mekarjaya 14 Depok (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2022).”

79,1% dan sisanya karena faktor lain.⁴⁷

Selain itu juga ada penelitian dari Nabila Fauruza yang berjudul pengaruh kausalitas pemberian reward dan *punishment* yang menyebabkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar siswa MI Al-Faridah. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Hasil perhitungan koefisien determinasi, Pemberian Hukuman mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 68,9% dalam positif motivasi belajar siswa MI Al-Faridah. Kemudian 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang dapat mempengaruhi pengaruh positif motivasi belajar siswa. Kemudian, dari tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,418 berada di antara nilai 0,00 sampai dengan 0,418, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel x (pemberian hukuman) terhadap variabel y (kedisiplinan belajar agama) sangat rendah.⁴⁸

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, setelah dilakukan uji menggunakan SPSS 25 dapat diketahui adanya hubungan antara *punishment* dan kedisiplinan belajar. Kemudian didukung dengan teori dan juga hasil penelitian dari peneliti-peneliti sebelumnya dengan judul yang hampir sama, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh *punishment* terhadap kedisiplinan belajar santri putri di Madrasah Ihyat' Ulumiddin Putri Darussalam Lirboyo Kediri.

⁴⁷ Nabila Fauruza, "Pengaruh Kasual Pemeberian Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Al-Faridah Pondok Kepala Jakarta Timur,(Jakarta UIN Syarif Hidayatullah,2022)."

⁴⁸ Abdul Rahmat, "pengaruh metode reward dan punishment terhadap kedisiplinan siswa di MA Islamiyah Ciputat (Cirebon UIN Sunan Gunung Djati,2017)."